

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian laporan metode merupakan bagian yang penting, karena metode adalah suatu alat untuk melakukan sebuah penelitian. Maksud metode penelitian ini adalah penerapan pembiayaan murabahah di BMT Harum Kepatihan Tulungagung. Persoalan ini terangkum dalam judul, “*Pandangan Hukum Islam Terhadap Penerapan Pembiayaan Murabahah, (Studi Kasus di BMT Harum Kepatihan Tulungagung)*”

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat di amati.¹ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif, antara lain : (1) mempunyai latar alamiah sebagai sumber data yang menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya, (2)

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 3

Penelitian merupakan alat mengumpulkan data utama, (3) Dalam menganalisa data cenderung secara deduktif, (4) Lebih mementingkan proses dari pada hasil, (5) Penelitiannya bersifat deskriptif, (6) Desain yang bersifat sementara, (7) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama, oleh orang yang dijadikan sebagai sumber data.²

B. Lokasi Penelitian

Dalam lokasi penelitian menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi, bagaimana peneliti memasuki wilayah yang akan diteliti.³

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti mendapat informasi mengenai sesuatu yang diteliti, lokasi dalam penelitian ini adalah di BMT Harum Kepatihan Tulungagung yang di mana BMT ini sebenarnya menyediakan berbagai macam pembiayaan. Namun yang selalu dan sering digunakan adalah pembiayaan murabahah, para anggota dan pengusaha-pengusaha lebih memilih produk murabahah. Sehingga membuat peneliti ingin mengetahui apakah pembiayaan murabahah yang ada di BMT Harum sesuai dengan Hukum Islam.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain

² *Ibid.*, hal. 4-8

³ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*. (Tulungagung: Stain TA, 2013), hal. 15

merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁴ Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Kemudian, peneliti dan penelitian ini diketahui statusnya oleh informan atau subyek, karena sebelumnya peneliti mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjadwalkan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan secara bertahap. Kehadiran peneliti disini adalah di BMT Harum Tulungagung, dengan tujuan agar mendapatkan informasi yang lengkap untuk penelitian tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasi menjadi dua sumber yakni:

1. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang di ambil peneliti melalui wawancara dan observasi.

Adapun sumber data primer yang penyusun gunakan adalah wawancara dengan karyawan BMT, pimpinan BMT dan orang-orang yang paham dengan hal-hal tersebut misalnya pemodal. Data primer diperoleh dengan cara mengadakan wawancara. Peneliti bertanya dan mendengarkan dengan baik, serta mencatat hasil wawancara dan melihat kegiatan-kegiatan yang ada di BMT dengan cara mengambil gambar dan foto. Serta

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif...*, hal. 4

dokumen-dokumen akad murabahah yang digunakan di BMT Harum Tulungagung.

2. Sumber data tambahan (sekunder) yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis.

Sumber data sekunder sebagai pendukung diantaranya yaitu kertas kerja para pakar hukum, laporan penelitian, makalah, jurnal ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain diatas sumber data sekunder lainnya adalah:

- a) Buku-buku yang berkaitan dengan BMT
- b) Buku-buku yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah
- c) Buku-buku yang berkaitan dengan hukum ekonomi syariah
- d) Buku-buku yang berkaitan dengan fiqh muamalah
- e) Artikel yang berkaitan dengan penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Rachman, bahwa penelitian selain menggunakan metode yang tepat juga perlu memiliki teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standard lain untuk

keperluan tersebut.⁵ Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis untuk mengetahui lokasi BMT, bagaimana kondisi lembaga BMT dan proses pembiayaan dilakukan.

2. Metode wawancara (interview)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Yakni suatu komunikasi yang bertujuan memperoleh informasi secara sistematis tentang akad murabahah dan pembiayaan murabahah. Wawancara diarahkan terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan dan hal-hal yang kurang jelas. Adapun orang-orang yang akan peneliti wawancarai adalah pimpinan BMT Harum, Karyawan dan karyawan BMT Harum serta beberapa nasabah BMT Harum.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang berbentuk surat-surat, gambar/foto catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁶ Dalam hal ini dokumentasi yang peneliti gunakan yaitu dari percakapan langsung dengan pihak pengelola selain itu juga data-data berupa foto kegiatan yang dilakukan BMT Harum yang peneliti ambil langsung, serta foto dokumentasi kegiatan-kegiatan sosial yang pernah dilakukan oleh BMT

⁵ Nasution, *Metode Research*, cet. 11, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal. 113

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 184

Harum yang diberikan langsung kepada peneliti. Data-data yang peneliti kumpulkan berupa data yang berkaitan dengan situasi dan kondisi kantor BMT Harum, serta dokumentasi dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh BMT Harum.

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, analisa adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna pada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep. Adapun cara yang digunakan dalam teknik analisis data adalah:

1) Reduksi data

Reduksi data adalah data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dan berisi uraian atau laporan yang terperinci. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila data diperlukan.

2) Penyajian Data (*Display Data*)

Sifat penyajian dalam penelitian di BMT Harum Kepatihan adalah menjabarkan secara jelas bagaimana pandangan Hukum Islam terhadap penerapan pembiayaan murabahah di BMT Harum Kepatihan Tulungagung.

3) Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁷ Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil dari semua penelitian di BMT Harum Kepatihan yang dirangkum secara sistematis dalam suatu pembahasan. Maka dalam kesimpulan ini akan ditemukan gambaran ringkas mengenai Pandangan Hukum Islam terhadap penerapan pembiayaan murabahah di BMT Harum Kepatihan Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan⁸. Teknik pemeriksaan yang digunakan peneliti perpanjangan kehadiran dan teknik triangulasi, bahwa dengan triangulasi peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2006, Hal. 82

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 172

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa langkah dalam melakukan penelitian tersebut. Adapun langkah-langkah tahapan penelitian antara lain:

1. Peneliti awali dengan mengadakan pengamatan, mengkaji secara teliti dan rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah di pahami.
2. Tahap selanjutnya yaitu mencari rujukan teori yang mendukung peneliti ini dengan cara melakukan pencatatan menyeluruh terhadap literatur-literatur mengenai topik yang di bahas.
3. Setelah memilih pokok masalah selanjutnya yang dilakukan adalah merumuskan permasalahan dengan jelas, hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa peneliti mengetahui masalah dari peneliti yang dilaksanakan.
4. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian, dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.
5. Pelaksanaan riset, sebelum melaksanakan riset terlebih dahulu menentukan sumber data peneliti yaitu BMT Harum dan juga menanyakan sesuatu yang sulit dipahami pada orang-orang yang berkompetensi di bidangnya. Sehingga peneliti berusaha hadir ke lokasi penelitian dengan mengadakan wawancara.

6. Tahap yang paling akhir yaitu membuat kesimpulan. Kesimpulan dibuat berdasarkan dari hasil peneliti yang diharapkan dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini.